www.kidworship.kr



Khotbah Terakhir

Narasi Sekarang, mari kita lihat kembali kisah Keluaran kita dengan melihat peta. Pertama, bangsa Israel, yang keluar dari Mesir melalui sepuluh tulah, mengalami mukjizat yang luar biasa saat mereka menyeberangi Laut Merah di bawah bimbingan tiang awan dan api. Apakah Anda ingat gambar ini? Bangsa Israel yang menyeberangi Laut Merah mengeluh bahwa tidak ada air minum di Mara. Tetapi mereka tidak mati, karena Allah membantu mereka minum air itu. Dan 45 hari setelah Keluaran, kira-kira di sini, di Padang Gurun Sin, mereka mengeluh kepada Musa lagi, karena mereka tidak punya apa-apa untuk dimakan. Mereka ingin kembali ke Mesir. Jadi mulai dari sini, mereka makan manna dan burung puyuh. Bangsa Israel mengikuti tiang awan dan sampai di Gunung Sinai. Perjalanan dari Mesir ke sana memakan waktu dua bulan. Di Gunung Sinai, bangsa Israel menerima perintah-perintah dan membangun kemah suci dan tinggal di sana selama sekitar satu tahun.

Namun, bangsa Israel membuat patung anak lembu emas dan mereka tidak taat kepada Allah dan ingin kembali ke Mesir lagi. Dosa-dosa bangsa Israel terus berlanjut. Suatu hari, awan-awan bergerak lagi dan bergerak menuju tanah perjanjian Kanaan. Kemudian mereka tiba di Kadesh-Barnea di Padang Gurun Paran. Dari sana, bangsa Israel mengirim 12 pengintai ke tanah Kanaan.

Tetapi banyak pengintai dan orang-orang tidak ingin pergi ke tanah yang memiliki reputasi buruk itu. Sebaliknya, mereka ingin kembali ke Mesir. Karena kejadian ini, bangsa Israel tidak dapat memasuki tanah Kanaan dan harus mengembara di padang gurun selama sekitar 40 tahun dan banyak orang meninggal selama waktu itu. Setelah bertahun-tahun, ketika mereka mulai lagi menyalahkan Allah.









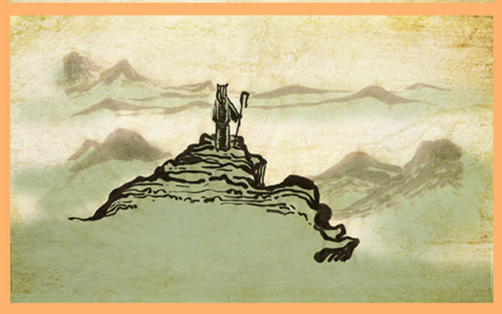












Narasi Kemudian sejumlah ular berbisa di padang gurun tiba-tiba menyerang bangsa Israel. Allah menyuruh Musa membuat ular tembaga dan siapa pun yang memandanginya disembuhkan. Setelah itu, bangsa Israel berperang besar dengan orang Amori dan merebut sisi timur Yordan. Kemudian mereka pergi ke sisi lain tanah Kanaan dan berkemah di dataran Moab. Di sana, mereka mendengar pengumuman penting dari Musa.

Musa Allah memberitahuku bahwa aku tidak dapat memasuki tanah Kanaan. Jadi, inilah tempat terakhir yang dapat kutinggali bersama kalian. Dan sekarang, aku ingin menyampaikan satu kata terakhir. Ketika kalian memasuki tanah Kanaan, kalian harus benar-benar menaati firman Allah berikut ini. Pertama, …

Narasi Musa menyampaikan khotbah yang menjelaskan hukum Allah kepada keturunannya. Kitab yang mencatat perkataan pada masa itu adalah kitab Ulangan. Jadi, ketika Anda membaca Ulangan, hukum yang harus ditaati umat Allah terdengar menyedihkan dan putus asa, seperti wasiat terakhir Musa. Setelah perkataannya, Musa memilih penggantinya di hadapan seluruh rakyat.

Musa Akhir hidupku di sini. Sekarang Yosua akan memimpin kalian semua.

Narasi Musa meletakkan tangannya di atas Yosua dan berdoa. Melalui itu, ia menyerahkan semua kekuasaannya kepada Yosua. Kemudian ia pergi sendirian ke Gunung Nebo. Ia menyuruh orang-orang untuk tidak mengikutinya dan di sana, ia meletakkan semua bebannya dan beristirahat dalam damai, sambil memandang tanah Kanaan.